

**STUDI PERUBAHAN STRUKTUR SPASIAL PADA RUMAH
TINGGAL BERFUNGSI GANDA DI DAERAH
PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

DINA ASTUTI

0911691023

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2012

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	21081 / H / S / 2013
KLAS	
TERIMA	05-04-2013

**STUDI PERUBAHAN STRUKTUR SPASIAL PADA RUMAH
TINGGAL BERFUNGSI GANDA DI DAERAH
PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI



DINA ASTUTI

0911691023

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2012



STUDI PERUBAHAN STRUKTUR SPASIAL PADA RUMAH
TINGGAL BERFUNGSI GANDA DI DAERAH
PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL YOGYAKARTA



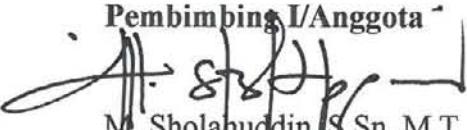
Dina Astuti
0911691023

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior
2013

Tugas Akhir Pengkajian berjudul :

STUDI PERUBAHAN STRUKTUR SPASIAL PADA RUMAH TINGGAL BERFUNGSI GANDA DI DAERAH PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL YOGYAKARTA diajukan oleh Dina Astuti, NIM 0911691023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 21 Januari 2013.

Pembimbing I/Anggota


M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.
NIP. 19701019 19903 1 001

Pembimbing II/Anggota


Ir. Hartiningsih, M.T.
NIP. 19520831 199102 2 001

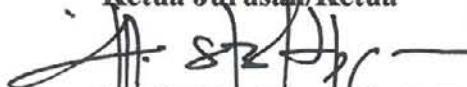
Cognate/Anggota


Drs. Hartoto Indra S., M.Sn.
NIP. 19590306 19903 1 001

Ketua Prog. Studi Desain Interior/
Ketua/Anggota


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan/Ketua


M. Sholahuddin, S.Sn., M.T
NIP. 19701019 19903 1 001


Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,


DF Sastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemampuan dan waktu sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam segala keterbatasan , penulis skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Suastiwi, M.Des selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. M.Sholahuddin, S.Sn., MT selaku Ketua jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA selaku Ketua Prodi Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. M.Sholahuddin, S.Sn., MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kepercayaan dan kerjasama, motifasi serta bimbingan maupun pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ir.Hartiningsih, MT Dosen Pembimbing II yang telah penuh perhatian dan tanggungjawab berkenan untuk memberikan bimbingan dengan pengarahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Yulita Kodrat, ST, MT atas bantuan dan perhatianya, serta seluruh Staf Pengajar dan Karyawan di Program Studi Desain Interior.
7. Keluarga, Ayah, Bunda, adikku Deviana (*terimakasih atas dorongan dan bantuannya selama ini*).
8. Para responden yang menjadi sempel dalam penelitian ini di daerah Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

9. Tim pencarian data lapangan : Gerda '09, Aleluia '09, om Faisal'09
(terimakasih atas bantuan dan semangatnya)
10. Teman-teman seperjuangan TA : Itoh, Indri, Mahdi, Swastika, Oki, Dio
(thanks atas kerjasamanya).
11. Teman-teman DI'09 : Dina, Femi, Hana (*makasih sahabatku*) danang, vina, intan, leon, sari, lia, kama serta lainya yang tidak bisa disebutkan satu persatu
(trim's atas semua yang pernah terlewati).

Akhir kata, besar harapan penulis semoga Tuhan Yang Maha Esa akan membalas segala kebaikan yang telah penulis terima dan mudah-mudahan karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 21 Januari 2013

Dina Astuti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR FOTO.....	x
ABSTRAK	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	2
C. TUJUAN PENELITIAN	2
D. MANFAAT PENELITIAN	3
E. URGensi PENELITIAN	3
F. BATAS PENGERTIAN	4
G. METODE PENELITIAN	5
1. Metode Pendekatan	6
2. Lokasi Penelitian	6
3. Populasi dan Sampel Penelitian	8
4. Alat penelitian	8
5. Metode Analisis Data	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. SEKILAS TENTANG DAERAH PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL YOGYAKARTA.....	8
B. TINJAUAN TENTANG PERUBAHAN DAN STRUKTUR SPASIAL.....	12
C. TINJAUAN TENTANG RUMAH TINGGAL, RUANG, DAN ELEMEN FISIK	26
1. Rumah Tinggal.....	26
2. Ruang	27
3. Elemen Fisik : Lantai, Dinding, Plafon	27
4. Rumah Tinggal Berfungsi Ganda.....	28
D. ASUMSI	29

BAB III. DATA LAPANGAN

A. PELAKSANAAN KEGIATAN	30
1. Persiapan.....	30
2. Pelaksanaan.....	30
B. HASIL PENGUMPULAN DATA.....	32
1. Data Responden I	34
2. Data Responden II	42
3. Data Responden III.....	49
4. Data Responden IV.....	57
5. Data Responden V.....	64
6. Data Responden VI.....	71

7.	Data Responden VII	79
8.	Data Responden VIII	87
9.	Data Responden IX.....	93
10.	Data Responden X.....	100
11.	Data Responden XI.....	108
12.	Data Responden XII	117
13.	Data Responden XIII.....	123
14.	Data Responden XIV	131
15.	Data Responden XV	136

BAB IV. ANALISIS

A.	ANALISIS TERITORI (FISIK):	
	LANTAI, DINDING, PLAFON	142
B.	ANALISIS ORIENTASI.....	157
C.	ANALISISN ORGANISASI RUANG	171
D.	ANALISIS SIRKULASI.....	185

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A.	KESIMPULAN	200
B.	SARAN	202
DAFTAR PUSTAKA.....		203
LAMPIRAN.....		204

DAFTAR TABEL

Table 1	Analisis Teritori (Fisik) Lantai, Dinding, Plafon, pada Rumah Tinggal Berfungsi Ganda di daerah Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.....	143
Tabel 2	Analisis Prosentase Teritori	151
Tabel 3	Analisis Orientasi pada Rumah Tinggal Berfungsi Ganda di daerah Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.....	158
Tabel 4	Analisis Prosentase Orientasi Ruang.....	166
Table 5	Analisis Organisasi Ruang pada Rumah Tinggal berfungsi Ganda di daerah Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.....	172
Tabel 6	Analisis Prosentase Organisasi Ruang	180
Tabel 7	Analisis Sirkulasi pada Rumah Tinggal Berfungsi Ganda di daerah Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta	186
Tabel 8	Analisis Prosentase Sirkulasi	194

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Batas Wilayah Kabupaten Bantul	7
Gambar 2	Lokasi Penelitian	7
Gambar 3	Denah Kelurahan Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta	11
Gambar 4	Bentuk penambahan elemen	13
Gambar 5	Bentuk pengurangan elemen.....	14
Gambar 6	Bentuk perpindahan elemen.....	14
Gambar 7	Pola hubungan ruang di dalam ruang	17
Gambar 8	Pola hubungan ruang saling berkaitan.....	18
Gambar 9	Pola hubungan ruang saling bersebelahan.....	18
Gambar 10	Pola hubungan ruang yang dihubungkan ruang kerjasama	19
Gambar 11	Pola organisasi ruang terpusat.....	20
Gambar 12	Pola organisasi ruang linier.....	20
Gambar 13	Pola organisasi ruang radial	21
Gambar 14	Pola organisasi ruang grid.....	21
Gambar 15	Pola organisasi ruang mengelompok.....	22
Gambar 16	Hubungan jalan ruang melalui ruang-ruang	24
Gambar 17	Hubungan jalan ruang menembus ruang-ruang	25
Gambar 18	Hubungan jalan ruang berakhir dalam ruang.....	25
Gambar 19	Denah Kelurahan Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta	33

DAFTAR FOTO

Foto 1	Arah pandang rumah responden I dilihat dari jalan	7
Foto 2	Fotokopi dilihat dari depan	7
Foto 3	Memperlihatkan akses masuk rumah dan laundry	11
Foto 4	Suasana ruang tamu dan laundry.....	13
Foto 5	Akses masuk kos	14
Foto 6	Suasana kos dilihat dari belakang rumah.....	14
Foto 7	Arah pandang kos dari depan kamar mandi.....	17
Foto 8	Arah pandang rumah responden II dilihat dari jalan	18
Foto 9	Akses pintu masuk laundry	18
Foto 10	Suasana ruang laundry dilihat dari ruang keluarga	19
Foto 11	Memperlihatkan tempat untuk menyetrika pakaian	20
Foto 12	Suasana di depan kamar mandi	20
Foto 13	Memperlihatkan halaman yang digunakan untuk jemuran.....	21
Foto 14	Arah pandang rumah responden III dilihat dari jalan.....	21
Foto 15	Suasana dapur pada warung makan.....	22
Foto 16	Arah pandang tempat makan dilihat dari jalan	24
Foto 17	Arah pandang tempat makan dilihat dari jalan	25
Foto 18	Memperlihatkan akses tangga menuju lantai 2	25
Foto 19	Suasana akses menuju kamar kos.....	33
Foto 20	Arah pandang rumah responden IV dilihat dari jalan	61
Foto 21	Suasana teras depan rumah	61
Foto 22	Suasana di dalam laundry	62
Foto 23	Suasana di dalam ruang rental komputer.....	62

Foto 24	Akses menuju kamar kos dilihat dari jalan.....	63
Foto 25	Arah pandang rumah responden V dilihat dari jalan.....	68
Foto 26	Memperlihatkan tempat makan dilihat dari depan rumah	69
Foto 27	Memperlihatkan akses pintu masuk menuju kamar tidur.....	69
Foto 28	Suasana ruang keluarga	70
Foto 29	Arah pandang rumah responden VI dilihat dari jalan	75
Foto 30	Akses masuk rental komputer	76
Foto 31	Suasana di dalam rental komputer lantai 1	76
Foto 32	Suasana di dalam rental komputer lantai 2	77
Foto 33	Memperlihatkan fasilitas yang ada di dalam ruang rental	77
Foto 34	Akses masuk percetakan dilihat dari samping rumah	78
Foto 35	Memperlihatkan area pendaftaran.....	78
Foto 36	Arah pandang rumah responden VII dilihat dari jalan	83
Foto 37	Suasana di dalam ruang usaha laundry.....	83
Foto 38	Memperlihatkan ruang keluarga	84
Foto 39	Akses masuk dapur.....	84
Foto 40	Suasana di dalam dapur	85
Foto 41	Area depan kamar mandi	85
Foto 42	Memperlihatkan area mencuci	86
Foto 43	Akses menuju gudang.....	86
Foto 44	Arah pandang rumah responden VIII dilihat dari jalan.....	91
Foto 45	Arah pandang kamar tidur dilihat dari ruang keluarga.....	92
Foto 46	Suasana plafon rumah.....	92
Foto 47	Arah pandang rumah responden IX dilihat dari jalan	97
Foto 48	Suasana di dalam ruang rental komputer.....	97

Foto 49	Akses menuju ruang keluarga	98
Foto 50	Suasana di dalam ruang keluarga	98
Foto 51	Akses menuju dapur dilihat dari ruang keluarga.....	99
Foto 52	Suasana di dalam kamar mandi.....	99
Foto 53	Arah pandang rumah responden X dilihat dari jalan.....	104
Foto 54	Ruang laundry dilihat dari depan	104
Foto 55	Suasana laundry	105
Foto 56	Akses menuju dapur dan kamar mandi	105
Foto 57	Suasana ruang keluarga	106
Foto 58	Suasana ruang tamu.....	106
Foto 59	Akses penghubung ruang tamu dan ruang keluarga.....	107
Foto 60	Arah pandang rumah responden XI dilihat dari jalan	113
Foto 61	Akses masuk rumah dan tempat usaha.....	113
Foto 62	Area parkir untuk anak kos	114
Foto 63	Suasan ruang keluarga	114
Foto 64	Memperlihatkan ruang keluarga	115
Foto 65	Akses antara kamar kos dan dapur	115
Foto 66	Suasana dapur	116
Foto 67	Memperlihatkan akses penghubung lantai 1 dan 2	116
Foto 68	Arah pandang rumah responden XII dilihat dari depan	120
Foto 69	Suasana warung makan	120
Foto 70	Memperlihatkan area dapur	121
Foto 71	Suasana di depan kamar mandi.....	121
Foto 72	Susana tempat mengambil makanan di dapur.....	122
Foto 73	Arah pandang rumah responden XIII dilihat dari jalan.....	127

Foto 74	Akses penghubung warung makan.....	127
Foto 75	Suasana warung makan depan rumah.....	128
Foto 76	Suasana warung makan samping rumah.....	128
Foto 77	Memperlihatkan dapur dan akses menuju kamar mandi	129
Foto 78	Suasana ruang keluarga	129
Foto 79	Arah pandang warung makan samping rumah dilihat dari jalan ...	130
Foto 80	Arah pandang rumah responden XIV dilihat dari jalan.....	134
Foto 81	Memperlihatkan akses masuk ruang usaha.....	135
Foto 82	Suasana di dalam ruang usaha	135
Foto 83	Arah pandang rumah responden XV dilihat dari jalan.....	140
Foto 84	Akses masuk ruang fotokopi.....	140
Foto 85	Akses menuju kamar kos	141
Foto 86	Memperlihatkan kamar kos	141

ABSTRAKSI

STUDI PERUBAHAN STRUKTUR SPASIAL PADA RUMAH TINGGAL BERFUNGSI GANDA DI DAERAH PANGGUNGHARJO SEWON BANTUL YOGYAKARTA

Dina Astuti

Urbanisasi *spasial* di pinggiran kota salah satunya dipicu oleh keberadaan kampus ditunjukkan dengan tumbuhnya kegiatan pelayanan di sekitar kampus, yaitu pelayanan indekos (efek primer) dan selain indekos (efek sekunder). Adanya kampus ISI dan AKBID Yogyakarta yang berlokasi di Panggungharjo membawa dampak *spasial* bagi lingkungan sekitarnya. Rumah tinggal di daerah Panggungharjo banyak yang memanfaatkan sebagian rumah dan tanahnya untuk membangun fasilitas kebutuhan mahasiswa seperti kos, rumah makan, toko alat tulis dan fotokopi, rental komputer, dan laundry.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi perubahan struktur spasial pada rumah tinggal berfungsi ganda di daerah Panggungharjo akibat berdirinya kampus ISI Yogyakarta dan AKBID Yogyakarta. Perubahan struktur spasial tersebut dilihat dari pola fungsi dan pemanfaatan ruang ditinjau dari (organisasi ruang, hirarki ruang, orientasi ruang, akses/sirkulasi ruang, teritori fisik ruang). Menggunakan pendekatan rasionalistik bersifat deskriptif-eksplanatif dengan pemilihan sampel *purposive sampel* analisis kualitatif (terukur), data-data tersebut disusun secara sistematis yang diperoleh secara keseluruhan.

Kesimpulan telah terjadi perubahan struktur spasial pada rumah tinggal berfungsi ganda di daerah Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Struktur spasial yang berubah tersebut meliputi perubahan pada teritori (elemen fisik) berupa lantai, dinding, plafon dengan arah perubahan ke arah bidang horizontal dan cara merubahnya dengan penambahan dan pengurangan elemen pada ruangan dan tanah kosong yang ada di sekitar rumah. Perubahan orientas ke jalan sama dengan orientasi rumah tinggal karena letak dan posisinya rumah strategis menghadap jalan serta membuat orientasi ke ruang lain di dalam rumah untuk memudahkan komunikasi dan pengawasan terhadap tempat usaha, dengan

hubungan ruang yang saling bersebelahan dan saling berkaitan dengan ruang usaha. Sirkulasi akses pencapaian menuju tempat usaha secara langsung untuk mempermudah akses pembeli dari luar atau jalan menuju kedalam ruang usaha. Sementara akses hubungan jalan sirkulasi menuju ruang lain didalam rumah bisa dicapai dengan jalan menembus tempat usaha, hal tersebut menunjukkan bahwa masih terbukanya akses orang luar atau pembeli terhadap privasi pengguna rumah.

Kata Kunci : Perubahan, Struktur Spasial, Rumah Tinggal Berfungsi Ganda, Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Urbanisasi *spasial* di pinggiran kota salah satunya dipicu oleh keberadaan kampus. Urbanisasi *spasial* ditunjukkan dengan tumbuhnya kegiatan pelayanan di sekitar kampus, yaitu pelayanan indekos (efek primer) dan selain indekos (efek sekunder). Kedua kegiatan tersebut membentuk pola perkembangan ruang yang hampir seragam yaitu tersebar di permukiman sekitar kampus dan di sepanjang sisi jalan sekitar kampus. Terdapat perbedaan tingkat urbanisasi spasial pada beberapa kampus di pinggiran kota. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu karakteristik kampus, karakteristik mahasiswa, aksesibilitas dan investasi publik. Faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh yaitu keberadaan kegiatan lain selain kampus dan kecenderungan arah perkembangan kota.

Adanya kampus ISI Yogyakarta yang berlokasi di Panggunharjo membawa dampak *spasial* bagi lingkungan sekitarnya. Mahasiswa ISI Yogyakarta berjumlah 3.435 orang terdiri dari mahasiswa S1, S2, dan S3 (website ISI Yogyakarta, 2012). Lajunya pertumbuhan perguruan tinggi di daerah Sewon Bantul seperti Akademi Kebidanan Yogyakarta juga menumbuhkan dinamika kehidupan masyarakat sekitar kampus. Akademi Kebidanan Yogyakarta berada di utara kampus ISI Yogyakarta dengan 266 mahasiswa (website AKY, 2012). Terjadi penetrasi kegiatan baru oleh mahasiswa pendatang dari luar daerah ke daerah tersebut seiring dengan kebutuhan tempat tinggal sementara dan fasilitas lainnya.

Penduduk di daerah Panggunharjo banyak yang memanfaatkan sebagian rumah dan tanahnya untuk membangun fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Fungsi rumah bertambah tidak hanya sebagai tempat tinggal

tetapi juga sebagai tempat usaha yang memfasilitasi kebutuhan mahasiswa seperti kos, rumah makan, toko alat tulis dan fotokopi, rental komputer, laundry dan lain-lain.

Penambahan fungsi selain tempat tinggal menimbulkan beberapa permasalahan baru berhubungan dengan perubahan bentuk dan fungsi ruang dilihat dari struktur *spasial*. Privasi pemilik rumah menjadi berkurang dengan berkurangnya ruang untuk tempat tinggal. Perubahan tatanan ruang (*spasial*) dari rumah tinggal berfungsi ganda tersebut perlu diteliti lebih lanjut terkait aspek-aspek yang melatarbelakanginya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi penulis mencoba untuk mengkaji perubahan spasial yang terjadi pada rumah-rumah yang ada di sekitar kampus ISI Yogyakarta dan Akademi Kebidanan Yogyakarta dengan judul penelitian Studi Perubahan Struktur Spasial Pada Rumah Tinggal Berfungsi Ganda di Daerah Panggunharjo Sewon Bantul, Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana perubahan struktur spasial pada rumah tinggal berfungsi ganda di daerah Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah : Mengidentifikasi perubahan struktur spasial pada rumah tinggal berfungsi ganda di daerah Panggunharjo akibat berdirinya kampus ISI Yogyakarta dan AKBID Yogyakarta. Perubahan struktur spasial tersebut dilihat dari pola fungsi dan pemanfaatan ruang ditinjau dari struktur *spasial* (organisasi ruang, hirarki ruang, orientasi ruang, akses/sirkulasi ruang, teritori fisik ruang).

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini adalah menambah pengetahuan tentang rumah berfungsi ganda dengan permasalahannya untuk dikembangkan sebagai konsep dasar dalam perencanaan dan pengelolaan lingkungan sekitar kampus.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan sebagai konsep dasar dalam perencanaan dan pengelolaan rumah tinggal di lingkungan sekitar kampus.

E. URGENSI PENELITIAN

Tata guna lahan di kelurahan Panggungharjo – Bantul, Yogyakarta diperuntukan untuk pendidikan dan pemukiman (www.bantulkab.go.id, 2012). Adanya perguruan tinggi ISI Yogyakarta dan AKBID Yogyakarta sebagai tempat pendidikan membawa dampak kehidupan bagi lingkungan sekitar kampus yang awalnya hanya untuk pemukiman. Perubahan pemukiman menjadi ruang usaha perlu diteliti lebih lanjut agar fungsi ruang sebagai rumah tinggal yang cenderung privat agar dapat berdampingan sebagai ruang komersil yang bersifat publik.

F. BATASAN PENGERTIAN

Judul penelitian ini adalah : Studi Perubahan Struktur Spasial Pada Rumah Tinggal Berfungsi Ganda di Daerah Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan berkaitan dengan pengertian dalam penelitian yaitu:

Perubahan

Menurut Papagergious dalam Nuswantoro (2004 : 4), perubahan adalah kejadian dalam suatu konteks, baik yang disengaja ataupun tidak menjadi berbeda dari awalnya, karena pengaruh dari luar ataupun dalam dirinya sendiri. Dalam penelitian ini, pengertian perubahan yang di maksud adalah perubahan struktur spasial yang timbul akibat berubahnya fungsi rumah yang sebelumnya adalah rumah tinggal kemudian menjadi rumah tinggal yang merangkap kos, rumah makan, toko alat tulis dan fotokopi, rental komputer, dan laundry.

Struktur Sapasial

Menurut Marti dalam Nuswantoro (2004 : 5), sistem *spasial* dapat digambarkan sebagai keterkaitan antara *man*, *space*, dan *time*. Manusia selalu dihubungkan dengan ruang dan waktu sehingga dalam aplikasi penggunaannya dapat dikategorikan dalam 2 faktor yaitu struktur *spasial* dan nilai *spasial*. Struktur *spasial* berkaitan dengan fisik ruang yaitu organisasi ruang, hirarki ruang, orientasi ruang, akses/sirkulasi ruang, teritori fisik ruang (dinding, lantai, plafon). Nilai *spasial* berhubungan dengan makna *spasial* berkaitan pemanfaatan ruang dan dimensi ekonomi dan hubungan antar penghuni (sosial). Dalam penelitian ini lebih fokus kepada perubahan struktur spasial yang meliputi system atau aspek teritori (fisik) yaitu lantai, dinding, dan plafon, orientasi (arah bangunan) orientasi (bentuk dan hubungan ruang), sirkulasi (arah dalam ruang).

Rumah tinggal berfungsi ganda

Rumah adalah bangunan tempat tinggal (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989). Pertimbangan rumah tinggal yang berfungsi ganda menjadi kos, rumah makan, toko alat tulis dan fotokopi, rental komputer, dan laundry sejak berdirinya beberapa kampus perguruan tinggi di daerah Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta serta sampai sekarang masih di tempati oleh pemilik atau penghuninya. Berdasarkan peraturan Bangunan Nasional, bangunan rumah tinggal berfungsi ganda ini di tinjau dari sudut penggunaanya termasuk bangunan kelas III, yaitu rumah tinggal yang bergabung dengan bangunan lain kelas seperti rumah tinggal dan kos, rumah makan, toko alat tulis dan fotokopi, rental komputer, dan laundry, yang direncanakan sebagai rumah tinggal penghuninya.

Daerah Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta

Batas daerah Panggungharjo dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dalam satu wilayah kelurahan Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

G. Metode Penelitian

1. Metode Pendekatan

Peneliti menggunakan pendekatan rasionalistik. Dalam Muhamdijir (1990 : 116) dijelaskan bahwa pendekatan rasionalistik menuntut sifat holistik, obyek diteliti tanpa dilepaskan dari konteksnya. Desain penelitian rasionalistik bertolak dari kerangka teori. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu oleh rekan yang mendukung proses penelitian, seperti wawancara, *scanning* obyek maupun dalam menstrukturkan data yang diperoleh.

Penelitian bersifat deskriptif-eksplanatif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang perubahan tatanan ruang (*spasial*) dari

rumah tinggal yang bergeser fungsi. Unit amatan adalah perubahan tatanan ruang dilihat dari pola fungsi dan pemanfaatan ruang. Unit analisi adalah sistem *spasial* yaitu struktur *spasial* (organisasi ruang, hirarki ruang, orientasi ruang, akses/sirkulasi ruang, teritori fisik ruang).

Fokus penelitian adalah perubahan tatanan ruang dilihat dari pola fungsi dan pemanfaatan ruang. Berdasarkan pola fungsi dan pemanfaatan ruang, masing-masing rumah tinggal dianalisis struktur *spasial* berkaitan dengan fisik ruang yaitu organisasi ruang, hirarki ruang, orientasi ruang, akses/sirkulasi ruang, teritori fisik ruang (dinding, lantai, plafon). Hasilnya bisa diketahui faktor perubahan tatanan ruang (*spasial*) pada rumah tinggal yang berubah fungsi akibat pemanfaatan ruang akibat kehidupan kampus.

2. Lokasi Penelitian

Daerah Sewon dipilih karena dekat kampus ISI Yogyakarta dan Akademi Kebidanan Yogyakarta yang terus berkembang dengan penambahan fungsi baru selain rumah tinggal yang menyediakan kebutuhan mahasiswa pendatang.

Kecamatan Sewon memiliki luas 27,16 km² terdapat desa Pendowoharjo (16 dusun) dan Timbulharjo (16 dusun), Bagunharjo (17 dusun) dan Panggunharjo (14 dusun).



Gambar 1 Peta Batas Wilayah Kabupaten Bantul
(Sumber : Bappeda Kabupaten Bantul, 2011)



Gambar 1 Lokasi Penelitian
(Sumber: <http://maps.google.co.id>)

3. Populasi dan *Sampel* Penelitian

Jumlah populasi rumah tinggal yang berkembang fungsinya tidak diketahui jumlahnya secara pasti sehingga pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampel* berdasar kriteria sebagai berikut:

- a. Tempat usaha menyatu dengan rumah tinggal.
- b. Lokasi beradius 250 m dari kampus dengan asumsi makin dekat kampus makin banyak rumah tinggal yang berfungsi ganda.
- c. Responden adalah pemilik rumah yang sehari-hari tinggal di rumah sekaligus pengelola usaha.

4. Alat Penelitian

Alat penelitian adalah peneliti sendiri dengan alat bantu berupa daftar pertanyaan, buku catatan, alat ukur sederhana, perekam suara dan gambar.

5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini penyusunan data dengan analisis kualitatif (terukur), data-data tersebut disusun secara sistematis, faktual dan aktual dalam bentuk uraian dan di dukung dengan table. Di samping itu juga dilakukan interpretasi dari data hasil wawancara yang di susun secara kualitas sebagai pelengkap analisis data.